

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN STIMULASI TERHADAP
PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-35 BULAN
DI PUSKESMAS GUNUNGSARI KOTA CIREBON
TAHUN 2026



Vivin Firliani
NIM : P20624425037

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN STIMULASI TERHADAP
PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-35 BULAN
DI PUSKESMAS GUNUNGSARI KOTA CIREBON
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana terapan Kebidanan



Vivin Firliani
NIM : P20624425037

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Herni Kurnia, SST., M.Keb selaku pembimbing utama dan Lia Nurcahyani, SST, MPH selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Dr. Yeni Fitrianiingsih, SST., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon.
4. dr Hj Wasilah Dinijati, MH, selaku Kepala Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 22 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	12
A. Tinjauan Pustaka	12
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep	38
D. Keaslian Penelitian.....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Definisi Operasional.....	44
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Prosedur Penelitian.....	46
I. Manajemen Data	47
J. Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kasus dan Rujukan RSBM Gangguan Perkembangan Balita di Puskesmas Gunungsari 2023-2025	4
Tabel 2. Prevalensi Stunting Berdasarkan Wilayah dan Kelompok Umur Tahun 2024–2025	6
Tabel 3. Tahapan Perkembangan Balita Usia 12-35 bulan	19
Tabel 4. Stimulasi Perkembangan Balita Usia 12-35 bulan	23
Tabel 5. Intervensi Perkembangan Balita Usia 12-35 bulan	33
Tabel 6. Penelitian terdahulu	39
Tabel 7. Definisi Operasional	44
Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi	51
Tabel 9. Distribusi perkembangan balita sebelum intervensi	52
Tabel 10. Distribusi perkembangan balita setelah intervensi	53
bel 11. Distribusi skor KPSP balita sebelum dan sesudah intervensi	54
Tabel 12. Distribusi perubahan skor KPSP sebelum dan setelah intervensi	54
Tabel 13. Analisis Pemberian Stimulasi terhadap Perkembangan Balita Usia 12–35 Bulan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen <i>Nurturing Care</i>	16
Gambar 2. Form Skrining Perkembangan Balita Usia 12-18 menurut buku KIA	25
Gambar 3. Skrining Perkembangan Balita Usia 12-17 Bulan menurut KPSP.....	29
Gambar 4. Interpretasi dan Intervensi Hasil Skrining KPSP	30
Gambar 5. Kerangka Teori.....	38
Gambar 6. Kerangka Konsep Penelitian	38

DAFTAR SINGKATAN

IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KPSP	: Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
RSBM	: Rumah Sakit Berbasis Masyarakat
SDIDTK	: Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2. Panduan Pemberian Stimulasi	89
Lampiran 3. Lembar Observasi Harian	96
Lampiran 4. Lembar Checklist Kesiapan dan Kemampuan Pemberian Stimulasi	99
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	102
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol	104
Lampiran 7. Data Excel.....	106
Lampiran 8. Output SPSS	107
Lampiran 9. Lembar Checklist dan Observasi harian Responden	110
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Skrining KPSP.....	111
Lampiran 11. Dokumentasi Pemantauan Stimulasi	112

INTISARI

Latar Belakang: Gangguan perkembangan balita masih menjadi permasalahan kesehatan yang cukup tinggi di Indonesia. Salah satu faktor yang berperan penting dalam optimalisasi perkembangan anak adalah pemberian stimulasi yang dilakukan secara dini, rutin, dan sesuai tahap perkembangan. Data di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon menunjukkan adanya peningkatan kasus gangguan perkembangan balita dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian stimulasi terhadap perkembangan balita usia 12–35 bulan di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon tahun 2026.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan *one group pretest–posttest*. Sampel penelitian berjumlah 37 balita usia 12–35 bulan yang dipilih sesuai kriteria penelitian. Pengukuran perkembangan dilakukan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sebelum dan sesudah intervensi stimulasi selama dua minggu. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Sebelum intervensi, seluruh balita berada pada kategori perkembangan meragukan dengan rerata skor KPSP sebesar 7,70. Setelah pemberian stimulasi, rerata skor meningkat menjadi 9,24 dan sebanyak 32,4% balita mencapai kategori perkembangan normal. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa pemberian stimulasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan balita usia 12–35 bulan ($p < 0,05$), yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor perkembangan setelah intervensi pada seluruh balita.

Kesimpulan: Pemberian stimulasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perkembangan balita usia 12–35 bulan di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon.

Kata kunci: stimulasi perkembangan, balita usia 12–35 bulan, KPSP.

ABSTRACT

Background: Developmental disorders among toddlers remain a significant public health concern in Indonesia. Early, routine, and age-appropriate stimulation is considered an important factor in optimizing child development. Data from Gunungsari Public Health Center, Cirebon City, indicated an increasing trend of developmental disorders among toddlers in recent years. **Objective:** To determine the effect of stimulation on the development of toddlers aged 12–35 months at Gunungsari Public Health Center, Cirebon City, in 2026.

Method: This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. The sample consisted of 37 toddlers aged 12–35 months selected based on the study criteria. Developmental assessment was conducted using the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP) before and after a two-week stimulation intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Result: Before intervention, all toddlers were categorized as having questionable development with a mean KPSP score of 7.70. After stimulation, the mean score increased to 9.24, and 32.4% of toddlers achieved normal developmental status. The Wilcoxon test showed that stimulation had a statistically significant effect on the development of toddlers aged 12–35 months ($p < 0.05$), as indicated by an improvement in developmental scores after the intervention on all respondents.

Conclusion: Stimulation had a significant effect on improving the development of toddlers aged 12–35 months at Gunungsari Public Health Center, Cirebon City.

Keywords: developmental stimulation, toddlers aged 12–35 months, KPSP.